

Kanker pada Pria – 15 gejala yang sering diabaikan



Periksakan ke Dokter Anda ketika terjadi gejala, dan lakukan pemeriksaan Reguler.

Para ahli mengatakan bahwa **pria dapat mengambil manfaat besar dgn mewaspadaai gejala kanker tertentu dan pergi ke dokter lebih dini daripada nanti.** Beberapa gejala-gejala kanker pada pria adalah spesifik. Gejalanya melibatkan bagian tubuh tertentu dan bahkan dapat menunjuk langsung ke kemungkinan kanker (misalnya, massa di skrotum atau testis). Gejala lainnya adalah tidak spesifik. Misalnya, sakit yang mempengaruhi banyak bagian tubuh bisa memberi puluhan penjelasan dan mungkin bukan kanker, namun, keadaan itu tidak berarti Anda dapat mengesampingkan kanker tanpa melihat dokter. *Slideshow* gambar berikut menjelaskan 15 gejala dan petunjuk mungkin untuk menemukan kanker dini. Sayangnya, banyak pria mengabaikan gejala-gejala ini dengan hasil kadang-kadang menemukan kanker yang mungkin lebih mudah diobati jika kanker terdeteksi lebih dini dalam perkembangannya.

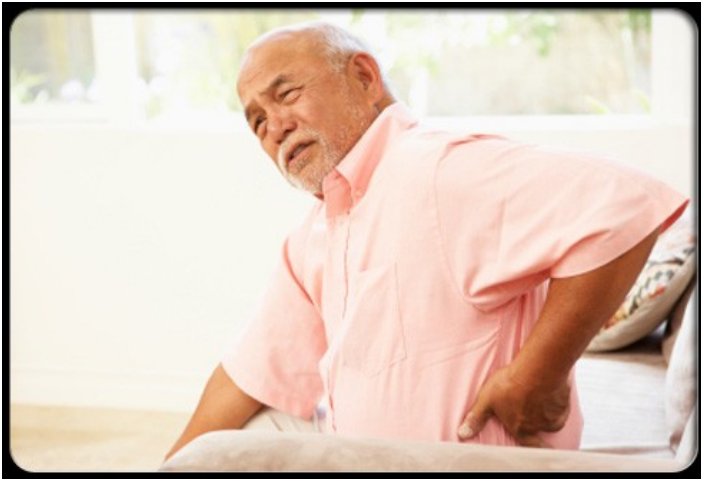


No 1 – Massa Payudara

Jika Anda seperti kebanyakan pria, Anda mungkin belum pernah mempertimbangkan kemungkinan memiliki kanker payudara. Meskipun tidak umum, tapi itu mungkin. Menurut Leonard Lichtenfeld, MD, wakil kepala medis kantor **American Cancer Society**, **"Setiap massa baru di daerah dada seorang pria perlu diperiksa oleh dokter."** Selain itu, **American Cancer Society** mengidentifikasi bbrp tanda-tanda mengkhawatirkan yang melibatkan payudara yang pria sebagaimana perempuan harus catat. Hal tsb termasuk:

- kulit *dimpling* atau kerutan
- puting seperti tertarik
- kemerahan atau sisik pada puting atau kulit payudara
- dan puting terlepas.

Bila Anda berkonsultasi dengan dokter Anda tentang tanda-tanda ini, biarkan dokter mengambil data yang cermat dan melakukan pemeriksaan fisik. Lalu, tergantung pada temuan, dokter akan melakukan mammoqram, biopsi, atau tes lainnya.



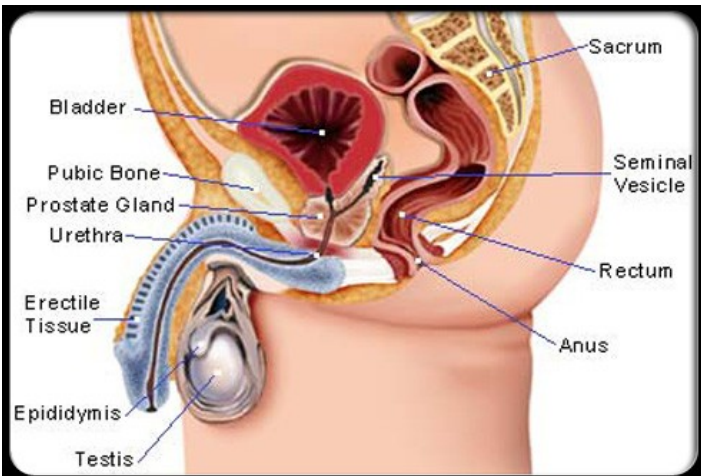
No 2 - Nyeri menetap atau ketidaknyamanan di daerah tubuh tertentu

Dengan bertambahnya usia, orang sering mengeluh lebih sakit dan nyeri. Tapi rasa sakit, seperti samar-samar karena mungkin, bisa menjadi gejala awal dari beberapa kanker, meskipun kebanyakan keluhan nyeri bukan dari kanker.

Setiap rasa sakit yang berlanjut, menurut **American Cancer Society**, **harus diperiksa oleh dokter Anda.** Dokter dapat melihatnya dengan cermat, mendapatkan rincian lebih lanjut, dan kemudian memutuskan apakah pengujian lebih lanjut diperlukan. Jika penyebab nyeri tersebut bukan kanker, Anda masih akan mendapatkan keuntungan dari kunjungan ke kantor karena dokter dapat bekerja dengan Anda untuk mencari tahu apa yang menyebabkan rasa sakit dan membantu Anda tahu apa yang mungkin dilakukan untuk mengobati penyebabnya.

No 3 - Perubahan dalam Testis atau Skrotum

Kanker testis terjadi paling sering pada pria berusia 20 sampai 39 tahun. **The American Cancer Society** merekomendasikan laki-laki untuk memeriksakan testis oleh dokter sebagai bagian dari pemeriksaan rutin terkait kanker. Beberapa dokter menyarankan swa-periksa bulanan. Setiap perubahan ukuran testis, seperti mengembang atau menyusut, harus menjadi perhatian. Selain itu, pembengkakan atau benjolan atau perasaan berat pada skrotum tidak boleh diabaikan. **Beberapa kanker testis terjadi sangat cepat, sehingga deteksi dini sangat penting.**





No 4 - Perubahan kelenjar Getah Bening (Pembengkakan, nyeri, warna rona dan / atau kemerahan)

Jika Anda melihat benjolan atau pembengkakan di kelenjar getah bening di bawah ketiak atau di leher - atau di mana pun - itu bisa menjadi perhatian, kata Hannah Linden, MD. "Jika Anda memiliki kelenjar getah bening yang semakin besar, dan sdh terlihat lebih dr sebulan, cek dokter," katanya.

Dokter akan memeriksa anda dan mencari tahu masalah apapun terkait dengan rincian riwayat kesehatan yang bisa menjelaskan pembesaran kelenjar getah bening, seperti infeksi. Jika tidak ada infeksi, dokter biasanya akan cek biopsi dan tes darah.



No 5 - Demam (Demam Tinggi > 39,5°C atau demam kronis, biasanya Lebih dari seminggu)

Jika Anda kena **demam yang tidak jelas**, mungkin menunjukkan kanker. Bisa juga tanda *pneumonia* atau penyakit lainnya yang memerlukan perawatan.

Kebanyakan kanker akan menyebabkan demam pada beberapa titik. Seringkali, demam terjadi setelah kanker telah menyebar dari situs aslinya dan menyerang bagian lain dari tubuh. Tetapi juga dapat disebabkan oleh kanker darah seperti limfoma atau leukemia, menurut the American Cancer Society. Lebih baik untuk tidak mengabaikan demam yang tidak dapat dijelaskan. Periksa dengan dokter Anda untuk mengetahui apa yang mungkin menyebabkan demam. Dokter dapat membantu membedakan antara penyebab demam akut dan kronis dan juga membantu untuk menentukan apakah ada yang perlu dilakukan untuk pasien emergensi.



No 6 – Penurunan berat badan tanpa sebab

Penurunan berat badan yg tidak diharapkan tanpa diet merupakan masalah karena kebanyakan orang tidak bisa kehilangan berat badan dengan mudah. Jika seorang pria kehilangan lebih dari 10% dari berat badannya dalam waktu yang pendek seperti hitungan minggu tanpa aktif berusaha untuk mengurangi berat badan, saatnya ke dokter.

Dokter anda akan melakukan pemeriksaan fisik umum, mengajukan pertanyaan tentang pola makan dan olahraga, dan bertanya tentang gejala lainnya. Berdasarkan informasi itu, dokter akan memutuskan apakah tes lain diperlukan. Penurunan berat badan yang tidak direncanakan yang cepat tidak boleh diabaikan, bahkan pada pria (dan wanita) yang kelebihan berat badan.



No 7 - Sakit Perut yg menggerogoti dan Depresi

"Setiap orang yang punya **rasa sakit di perut dan merasa depresi** membutuhkan pemeriksaan," kata Lichtenfeld. Meskipun gejala ini mungkin disebabkan oleh penyebab non-kanker, **para ahli telah menemukan hubungan antara depresi dan kanker pankreas**. Gejala lain yang dapat terjadi dengan sakit perut dan depresi termasuk sakit kuning (menguningnya kulit dan bagian putih mata) atau perubahan warna tinja, sering ke warna abu-abu.

Minta dokter untuk melakukan pemeriksaan fisik yang cermat dan mengambil datanya. Dokter mungkin memerintahkan tes-tes seperti sinar-X dada, CT scan, MRI, dan, mungkin, scan dan tes lainnya.



No 8 - Kelelahan (Fisik atau Mental)

Kelelahan (fisik atau mental) adalah gejala lain yg tdk jelas yang bisa menunjukkan adanya kanker pada pria, tetapi sejumlah masalah lain bisa menyebabkan hal itu juga. Seperti demam, **kelelahan dapat terjadi setelah kanker telah berkembang atau menyebar. Namun, kelelahan juga bisa terjadi di awal kanker seperti leukemia atau dengan beberapa kanker kolon atau lambung**, menurut American Cancer Society.

Jika Anda sering merasa sangat lelah dan tidak membaik dgn istirahat, cek ke dokter Anda. Dokter akan mengevaluasi gejala kelelahan bersama dengan gejala lain utk menentukan penyebab yg mendasari. Pengobatan tergantung pada penyebab kelelahan.

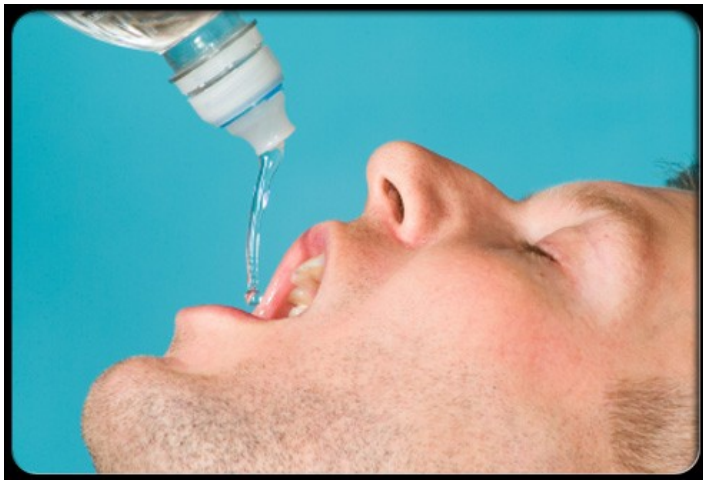


No 9 - Batuk Persisten (terutama berlangsung lebih dari tiga minggu)

Batuk biasanya, tentu saja, dengan pilek, flu, dan alergi. Juga kadang-kadang mrpk efek samping obat. Tetapi **batuk yg sangat lama - didefinisikan sbg berlangsung lebih dr tiga atau empat minggu - tdk boleh diabaikan**, kata Ranit Mishori, MD, Asisten Profesor di Georgetown University School of Medicine di Washington, DC.

Batuk tsb menjamin kunjungan ke dokter. Batuk tsb bisa menjadi gejala kanker, atau dpt menunjukkan beberapa masalah lain seperti bronkitis kronis atau reflux asam.

Dokter akan mengambil data dengan teliti, memeriksa tenggorokan anda, memeriksa bagaimana fungsi paru anda, dan, terutama jika Anda seorang perokok, mungkin dg sinar-X. Setelah alasan yang mendasari batuk diidentifikasi, dokter akan bekerja dengan Anda untuk menentukan rencana pengobatan.



No 10 - Kesulitan menelan (Makan, air, atau Keduanya)

Beberapa pria mgkin melaporkan kesulitan menelan (*disfagia*), tetapi kemudian belajar untuk hidup dengan itu, kata Dr Lichtenfeld. "Seiring waktu, mereka mengubah diet mereka untuk makanan yang lebih cair Mereka mulai untuk minum lebih banyak sup.." Tetapi **kesulitan menelan, katanya, bisa menjadi tanda dari kanker pencernaan, seperti kanker kerongkongan**. Biarkan dokter Anda tahu jika Anda mengalami kesulitan menelan. Dokter akan mengambil data yang cermat dan mungkin minta sinar-X dada.

Dokter mungkin juga mengirim Anda ke spesialis (pencernaan) untuk endoskopi bagian atas untuk memeriksa kerongkongan Anda.

Pemeriksaan lainnya seperti tes menelan *barium*, CT atau MRI kerongkongan dapat dilakukan.



No 11 - Perubahan kulit (perubahan Warna, perubahan Tebal, mudah berdarah)

Anda harus waspada untuk tidak hanya **perubahan dalam mol – dikenal sbg tanda kanker kulit potensial** - tetapi juga **perubahan dalam pigmentasi kulit**, kata Mary Daly, MD, seorang ahli onkologi di Fox Chase Cancer Center di Philadelphia. Dia juga mengatakan bahwa **perdarahan tiba-tiba pada kulit atau sisik berlebihan** adalah alasan untuk memeriksa ke dokter Anda. Sulit utk mengatakan berapa lama waktu untuk mengamati perubahan kulit, tetapi kebanyakan ahli mengatakan tidak lebih dari beberapa minggu.

Untuk mengetahui apa yang menyebabkan perubahan kulit, dokter akan mengambil data yg cermat dan melakukan pemeriksaan fisik yg cermat. Dokter juga dpt meminta biopsi kulit untuk menyingkirkan kanker.



No 12 - Darah yg tdk seharusnya (dalam dahak, tinja, atau urine)

"Tiap kali Anda melihat darah keluar dari bagian tubuh mana Anda belum pernah lihat sebelumnya, cari dokter," kata Lichtenfeld. "Jika Anda mulai batuk atau meludah darah, ada darah di usus, atau darah dalam urin, saatnya utk ke dokter." Dr Mishori bilang itu salah untuk mengasumsikan darah dalam tinja hanya dari wasir. "Ini bisa menjadi kanker usus besar," katanya.

Dokter akan mengajukan pertanyaan tentang gejala. Jika ada darah dalam tinja, dokter juga mungkin akan melakukan tes seperti kolonoskopi, yang merupakan pemeriksaan usus besar menggunakan tabung fleksibel panjang dengan kamera di salah satu ujungnya. Tujuan dari kolonoskopi adalah untuk mengidentifikasi tanda-tanda kanker atau prakanker atau untuk mengidentifikasi apa lagi yang mungkin menyebabkan pendarahan. Jika ada darah dalam urin, tes lainnya seperti sistoskopi kandung kemih (tabung digunakan untuk memeriksa jaringan kemih) dan biopsi jaringan dapat dilakukan. Darah dalam dahak mungkin terjadi dari banyak penyebab non-kanker, namun, bbrp jenis kanker (misalnya, paru, esofagus, mulut), juga dapat menghasilkan dahak berdarah. Dokter Anda dapat membantu mendiagnosa penyebab dahak berdarah dgn tes dan konsultasi dgn spesialis.



No 13 - Perubahan Mulut (Oral Lesi kronis yang tidak kunjung sembuh)

Jika Anda merokok atau mengunyah tembakau, Anda perlu waspada terutama untuk setiap bercak putih di dalam mulut atau bintik-bintik putih di lidah Anda. Perubahan tsb mungkin menunjukkan *leukoplakia*, suatu daerah prakanker yang dapat terjadi dg iritasi yang berkelanjutan. Kondisi ini dapat berkembang menjadi kanker mulut.

Anda harus melaporkan perubahan ini ke dokter atau dokter gigi. Dokter gigi atau dokter akan mengambil data dgn teliti, memeriksa perubahan, dan kemudian memutuskan apakah tes lainnya, seperti biopsi jaringan, yg mungkin dibutuhkan.



No 14 - Masalah Kemih (mendesak utk buang air kecil, aliran urine lambat, merasa buang air kecil tdk tuntas)

Dg bertambahnya usia pria, masalah kencing menjadi lebih sering, spt ingin buang air kecil lebih sering, rasa mendesak, dan rasa tidak sepenuhnya mengosongkan kandung kemih. Kebanyakan pria akan kena masalah ini ketika mereka semakin tua. Namun, **jika Anda lihat gejala tsb minta perhatian Anda karena mulai mengganggu aktivitas normal, Anda harus mencari perhatian medis, terutama jika gejala menjadi lebih buruk.**

Dokter Anda akan melakukan pemeriksaan colok dubur, yang akan memberitahukan kepadanya apakah kelenjar prostat membesar. Membesar kelenjar sering krn menuanya seorang pria. Ini biasanya disebabkan oleh kondisi non-kanker disebut *benign prostatic hyperplasia* atau *BPH*. Dokter Anda juga dapat memerintahkan tes darah untuk memeriksa tingkat antigen spesifik prostat atau PSA. PSA adalah suatu protein yang dihasilkan oleh kelenjar prostat, dan tes ini digunakan utk membantu tentukan kemungkinan kanker prostat. Jika dokter memperhatikan adanya kelainan pada prostat atau jika PSA lebih tinggi dari yang seharusnya, dokter mungkin merujuk Anda ke urolog dan mungkin menyarankan dilakukan biopsi dari kelenjar prostat.



No 15 - Gangguan pencernaan (Ketidaknyamanan yg sering atau hampir selalu)

Banyak orang, terutama ketika usia mereka bertambah, berpikir "serangan jantung" ketika mereka mendapatkan gangguan pencernaan buruk, bahkan jika mereka baru saja makan dan minum dalam perjalanan mereka melalui menonton *Super Bowl*. Tetapi **gangguan pencernaan terus-menerus bisa menunjukkan adanya kanker pada kerongkongan, tenggorokan, atau perut dan harus dilaporkan kepada dokter Anda**. Sebaliknya, jika sakit sangat ketat dan menyebabkan seseorang untuk "mencengkeram dada mereka," kebanyakan dokter menganggap ini sebagai tanda sakit jantung dan mempertimbangkan situasi ini menjadi darurat medis.

Dokter akan mengambil data yang cermat dan mengajukan pertanyaan tentang episode pencernaan. Berdasarkan data dan jawaban Anda atas pertanyaan, dokter akan memutuskan tes apa yang diperlukan dan jika Anda harus dirujuk ke seorang dokter ahli jantung, pencernaan, atau seorang dokter spesialis THT.

Sumber: http://www.medicinenet.com/mens_cancer_symptoms_pictures_slideshow/article.htm

Copyright ©2009, WebMD, LLC. All rights reserved

Reviewed by Charles Patrick Davis, MD, PhD on October 13, 2010